

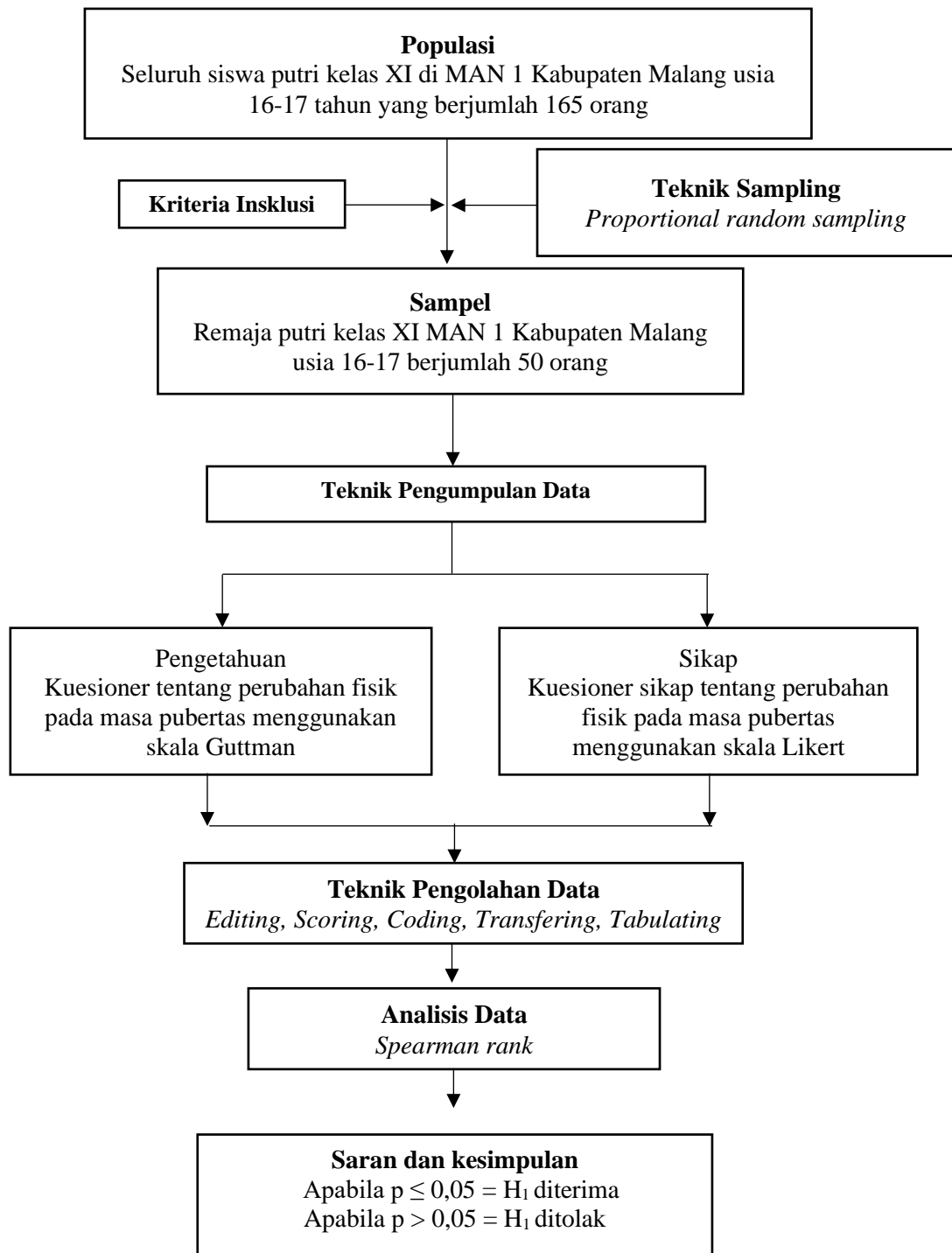
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas di MAN 1 Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas XI MAN 1 Kabupaten Malang usia 16-17 tahun yang berjumlah 165 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini di tentukan berdasarkan teori penentuan jumlah sampel menurut Frankel & Wallen yang mengacu pada jenis penelitian yang di gunakan yaitu :

Tabel 3.1 Penentuan sampel berdasarkan jenis penelitian

Jenis penelitian	Jumlah sampel
Deskriptif	100 orang
Korelasi	50 orang
Experimental dan kausal	30 orang per kelompok

Sumber : Buku Metode Sampling (Fauzy, 2019)

Sehingga dari uraian diatas maka peneliti menetapkan jumlah sampel berdasarkan jenis penelitian yaitu 50 remaja putri kelas XI MAN 1 Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi.

3.3.3 Teknik Sampling

Adapun teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya.

Menurut Imas M, (2018) untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil dari setiap kelas, dapat dihitung dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut kelas

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut lokasi

N = Jumlah populasi seluruhnya

Sehingga dapat diperoleh perhitungan jumlah sampel setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel kelas XI MAN 1 Kabupaten Malang

NO.	Kelompok kelas XI	Jumlah siswa putri	Sampel setiap kelas
1.	XI Bahasa	16 Siswa	5 siswa
2.	XI Agama	18 Siswa	5 siswa
3.	XI IPA 1	11 siswa	3 siswa
4.	XI IPA 2	16 Siswa	5 siswa
5.	XI IPA 3	13 Siswa	4 siswa
6.	XI IPA 4	19 Siswa	6 siswa
7.	XI IPA 5	17 Siswa	5 siswa
8.	XI IPS 1	20 Siswa	6 siswa
9.	XI IPS 2	19 Siswa	6 siswa
10.	XI IPS 3	16 Siswa	5 siswa
Total		165 Siswa	50 Siswa

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi:

- a. Remaja putri kelas XI MAN 1 Kabupaten Malang
- b. Remaja putri usia 16-17 tahun
- c. Remaja putri yang hadir
- d. Bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas.

3.5.2 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
Pengetahuan remaja putri (variabel independen)	Kemampuan remaja putri dalam menjawab dengan benar pertanyaan tentang perubahan fisik pada masa pubertas.	Kuesioner	Pengetahuan = a. Baik (>76-100%) b. Cukup (56-75%) c. Kurang (<55 %) (Arikunto, 2016)	Ordinal
Sikap remaja putri (variabel dependen)	Kemampuan remaja putri dalam memberikan jawaban terhadap pernyataan tentang perubahan fisik pada masa pubertas yang dapat berupa <ul style="list-style-type: none"> • Sikap positif jika remaja bangga, dapat menerima, melindungi, percaya diri, puas dan senang dengan perubahan yang dialami. • Reaksi negatif jika remaja merasa tidak percaya diri, cemas, khawatir, malu-malu, ragu, dan takut terhadap perubahan yang dialami. 	Kuesioner	Sikap = a. Positif jika Skor $T \geq \text{Mean}$ b. Negatif jika skor $T < \text{Mean}$ (Rambe, 2017)	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Pada penelitian ini berlokasi di MAN 1 Malang, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai dengan Juni 2024

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2016).

3.8.1 Kuesioner Penelitian

a. Kuesioner pengetahuan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan remaja putri berupa kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Guttman. Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ‘Ya dan Tidak’. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai pengetahuan tentang perubahan fisik pada masa pubertas dengan jumlah 24 item.

b. Kuesioner sikap

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas yaitu

menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert 1-4, yang berjumlah 19 item pernyataan dengan rincian 10 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif.

3.8.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Arikunto, (2016). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*, karena untuk mengukur kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas. Kuesioner pengetahuan ini terdiri dari 24 soal dan kuesioner sikap terdiri dari 19 soal.

Kuesioner penelitian yang digunakan dilakukan uji coba di sekolah yang mempunyai karakteristik yang sama dengan tempat penelitian yaitu di MAN 2 Kota Malang sebanyak 30 orang, lalu dilakukan uji validitas menggunakan bantuan program pada komputer. Adapun dasar pengambilan uji validitas *pearson korelasi product moment* yaitu membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item kuesioner dinyatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% maka mengacu pada distribusi nilai r_{tabel} statistik yang disesuaikan dengan jumlah responden uji coba. Adapun uji validitas pada kuesioner variabel pengetahuan dengan nilai r_{tabel} pada $N=30$ adalah 0,349. Jika nilai r hitung lebih besar dari 0,349 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner dari 32 pertanyaan didapatkan 8 pertanyaan tidak valid yaitu nomor 3,9,12,15,20,25,28 dan 31. Sedangkan untuk hasil uji validitas kuesioner variabel sikap didapatkan 6 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 5,9,11,13,15 dan 23.

Peneliti kemudian memutuskan untuk tidak menggunakan pertanyaan dan pernyataan yang tidak valid. Sehingga kuesioner pengetahuan dengan 24 pertanyaan dan kuesioner sikap dengan 19 pernyataan inilah yang akan digunakan untuk pengambilan data.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tidak reliabel. Menurut (Arikunto, 2016) hasil perhitungan realibilitas dapat diinterpretasikan dengan tingkat kofisien korelasi tinggi yaitu:

- a. 0,800-1,000 Sangat tinggi
- b. 0,600-0799 Tinggi

- c. 0,400-0,599 Cukup
- d. 0,200-0,399 Rendah
- e. 0,000-0,199 Sangat rendah

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan didapatkan *cronbach's alpha* yaitu 0,836 (sangat tinggi) dan untuk kuesioner sikap 0,794 (tinggi) yang menunjukkan bahwa kuesioner ini reliabel untuk digunakan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui angket atau kuesioner dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden. Adapun tahapannya sebagai berikut:

3.9.1 Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dari institusi pendidikan
- b. Peneliti memberikan surat izin studi pendahuluan ke MAN 1 Kabupaten Malang. Lalu menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya studi pendahuluan ini.
- c. Peneliti menerima surat balasan dari PTSP MAN 1 Kabupaten Malang untuk melakukan studi pendahuluan
- d. Menyusun instrumen dan melakukan uji validitas dan reliabilitas di MAN 2 Kota Malang
- e. Mengajukan *Etichal Clearance*
- f. Mengajukan surat izin penelitian

- g. Melakukan penentuan sampel sebelum pelaksanaan penelitian
- h. Sampel yang terpilih ditanyakan kesediannya untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan
- i. Peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai waktu dan tempat penelitian

3.9.2 Tahap pelaksanaan

- a. Setelah waktu dan tempat sudah ada selanjutnya tahap pelaksanaan yang dilakukan pada tanggal 22 April 2024
- b. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada responden mengenai tujuan dilakukannya penelitian ini
- c. Peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani oleh setiap responden
- d. Membagikan kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap
- e. Menjelaskan kepada responden petunjuk pengisian kuesioner dan menanyakan apakah ada kesulitan dalam pengisian kuesioner
- f. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti melaksanakan pengecekan untuk melihat kelengkapan pengisian dan memastikan bahwa kuesioner tersebut terisi secara lengkap
- g. Jika masih ada kuesioner yang telah dibagikan belum terisi lengkap maka akan dikembalikan untuk diisi ulang
- h. Setelah selesai, kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti.

3.9.3 Tahap Akhir

- a. Setelah kuesioner terkumpul peneliti melakukan pengolahan data
- b. Melakukan analisa data
- c. Melakukan penyusunan hasil penelitian

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Pada tahap ini sebelum responden meninggalkan ruangan, peneliti melakukan pengecekan pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden untuk melihat kelengkapan pengisian kuesioner apakah sudah terisi dengan lengkap atau belum.

3.10.2 *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Setiap data diberikan kode tertentu agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data. Adapun pada penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut :

a. Data Umum

1) Responden

Responden 1 = 1

Responden 2 = 2

Responden 3 = 3

2) Keterpaparan Informasi

Pernah = 1

Belum Pernah = 2

3) Sumber Informasi

Tidak ada = 1

Buku/Majalah = 2

Internet = 3

Penyuluhan = 4

Lingkungan Masyarakat = 5

b. Data Khusus

1) Pengetahuan

Baik = 1

Cukup = 2

Kurang = 3

2) Sikap

Positif = 1

Negatif = 2

3.10.3 *Scoring*

Setelah dilakukan pengumpulan data maka peneliti melakukan *scoring* pada kuesioner pengetahuan dan sikap

a. Pengetahuan

Adapun perhitungan *scoring* dengan menggunakan skala Guttman dengan skor yang diberikan sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan Benar
 - a) Ya = 1
 - b) Tidak = 0
- 2) Pertanyaan Salah
 - a) Ya = 0
 - b) Tidak = 1

b. Sikap

Perhitungan *scoring* menggunakan skala Likert dengan skor yang diberikan sebagai berikut :

- 1) Pernyataan positif
 - a) Sangat setuju = 4
 - b) Setuju = 3
 - c) Tidak setuju = 2
 - d) Sangat tidak setuju = 1
- 2) Pernyataan negatif
 - a) Sangat setuju = 1
 - b) Setuju = 2
 - c) Tidak setuju = 3
 - d) Sangat tidak setuju = 4

3.10.4. *Transferring*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data mentah dari kuesioner yang sudah dilakukan *scoring* kedalam microsof excel dan IBM SPSS kemudian dilakukan pengolahan data.

3.10.5. *Tabulating*

Setelah dilakukan proses *editing*, *coding*, *scoring* dan *transferring* proses selanjutnya adalah melakukan tabulasi data dari masing-masing variabel yaitu pengetahuan dan sikap.

3.11. Analisa Data

3.11.1. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini setelah dilakukan pengolahan data, maka dilakukan analisis data yang akan dilakukan dengan komputer. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang berbentuk tabel distribusi frekuensi. Adapun kategori yang dianalisis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua :

- a. Data Umum : Keterpaparan informasi dan sumber informasi tentang kesehatan reproduksi dan perubahan fisik pada masa pubertas
- b. Data Khusus : Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas

Adapun pada variabel pengetahuan akan di analisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimal

Selanjutnya hasil dari jawaban diinterpretasikan ke dalam 3 tingkatan pengetahuan menurut Arikunto, (2016) yaitu:

- 1) Pengetahuan baik jika nilainya 76-100%
- 2) Pengetahuan baik jika nilainya 56-75%
- 3) Pengetahuan baik jika nilainya <55%

Selanjutnya menurut Rambe, (2017) pada variabel sikap untuk menentukan skor T akan dihitung menggunakan rumus di bawah :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{S} \right)$$

Keterangan:

X = Skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} = Mean skor kelompok

S = Standar deviasi

Untuk menentukan kategori *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif) maka dicari nilai median T, bila :

- 1) Skor T \geq Mean = maka sikap responden dianggap positif
- 2) Skor T < Mean = maka sikap responden dianggap negatif

Dikatakan positif apabila remaja merasa bangga, mempergunakan, melindungi dan dapat menerima tubuh sendiri, rasa senang, kepuasan dan percaya diri. Sedangkan sikap negatif apabila remaja merasa tidak percaya diri, malu, ragu-ragu dalam mengambil tindakan, takut, cemas dan mudah khawatir.

Menurut Arikunto, (2016) interpretasi skala pada distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a) Seluruh : 100%
- b) Hampir seluruh : 76-99 %
- c) Sebagian besar : 51-75%
- d) Setengah : 50%
- e) Hampir setengah : 26-49%
- f) Sebagian kecil : 1-25%
- g) Tidak satupun : 0%

3.11.2. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas di MAN 1 Kabupaten Malang.

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik yaitu *uji spearman rank* dikarenakan semua data berbentuk ordinal. Sehingga uji *spearman rank* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \left(\frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)} \right)$$

Keterangan :

r_s = Nilai koefisien *korelasi spearman rank*

d_i^2 = Selisih peringkat setiap data

n = Jumlah data

Selanjutnya menentukan taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian yaitu α (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%.

Adapun hasil uji statistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Apabila $p \text{ value} \leq 0,05 = H_1$ diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas.
- b. Apabila $p \text{ value} > 0,05 = H_0$ ditolak, berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas.

3.12. Etika Penelitian

3.12.1. *Etichal Clearence*

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan hasil lolos uji etik oleh komisi etik penelitian pada tanggal 06 Maret 2024 dengan No: Dp.04.03/F/XXI.31/0139/2024

3.12.2. Lembar Persetujuan Responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan responden diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi peneliti. Lalu responden dimintai untuk menandatangani *informed consent* yang telah dibagikan. Apabila di tengah-tengah proses penelitian, responden menolak untuk mengikuti pelaksanaan penelitian, maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak-hak responden

3.12.3. Tanpa Nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas dari responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menggunakan inisial pada kuesioner

3.12.4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang diberikan oleh informan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti,

3.12.5. Tidak Membahayakan Responden (*non maleficence*)

Penelitian ini tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden karena instrumennya berupa kuesioner dan tidak ada perlakuan atau intervensi terhadap responden.

3.12.6. Prinsip (*justice*)

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini di perlakukan secara adil dan mendapatkan hak yang sama, tidak ada perbedaan prioritas, suku, agama, dan kepentingan.